

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif, sebuah pendekatan ilmiah dan sistematis untuk mengumpulkan serta menganalisis data, yang utamanya berupa angka. Tujuannya adalah untuk mengatasi masalah spesifik dan menghasilkan pengetahuan yang bermanfaat (Sugiyono, 2013:3). Pendekatan ini dirancang untuk menghasilkan temuan yang andal dan terpercaya.

Seperti yang dicatat Punaji (2015:47), penelitian kuantitatif beroperasi pada prinsip bahwa fakta dapat diukur secara objektif, dengan fokus pada satu realitas tunggal yang dapat ditemukan. Berlandaskan filosofi positivisme, penelitian ini melibatkan pengujian hipotesis menggunakan analisis statistik pada data yang dikumpulkan dari sampel tertentu. Untuk studi ini, teknik saturated sampling akan digunakan dalam pemilihan sampel.

Secara spesifik, kami menerapkan metode penelitian eksperimen. Pendekatan kuantitatif yang kuat ini membantu menentukan hubungan sebab-akibat antara tindakan atau perlakuan yang disengaja dengan dampaknya pada kondisi tertentu. Studi kami merupakan eksperimen lapangan, yang berarti baik kelompok yang menerima intervensi maupun

kelompok kontrol akan tetap berada dalam lingkungan sehari-hari mereka yang alami. Pengaturan di dunia nyata ini menawarkan keuntungan tambahan yang berharga, yaitu memungkinkan kami untuk mengamati bagaimana faktor-faktor independen lain juga dapat memengaruhi perubahan yang teramati.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini akan dilaksanakan di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu, khususnya di kelas B7 dan B8. Lokasi sekolah ini berada di Jalan Serayu No. 22, Kelurahan Padang Harapan, Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu

2. Waktu

Penelitian ini berlangsung dari 5 Februari hingga 5 Maret 2025. Selama periode tersebut, setiap kelas yang berpartisipasi akan menjalani total tiga sesi: dua sesi untuk intervensi utama, dan satu sesi untuk post-test

C. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan *Quasy Experimental Design*, yang terkadang disebut juga "eksperimen semu". Ini berarti kami akan meneliti bagaimana variabel independen memengaruhi variabel dependen dengan membandingkan kelompok eksperimen (yang menerima perlakuan) dengan kelompok kontrol (yang tidak menerima perlakuan). Kedua

kelompok kemudian akan menjalani post-test untuk mengukur efeknya.

Pengaturan penelitian ini melibatkan pembagian partisipan menjadi dua kelompok. Kelompok eksperimen akan mendapatkan "stimulasi" atau intervensi, sementara kelompok kontrol tidak. Secara spesifik, kami menggunakan desain Kelompok *Non-Ekuivalen Pretest-Posttest*.

Pada kelompok eksperimen, anak-anak akan belajar melalui metode bercerita yang ditingkatkan dengan media wayang. Sebaliknya, kelompok kontrol juga akan belajar melalui metode bercerita, tetapi tanpa wayang; mereka hanya akan mendengarkan guru menceritakan kisah. Berikut ini gambar desain penelitian *Pretest-Posttest Non-Equivalent Grup*.

Tabel 3.1

Desain Penelitian *Nonequivalent posttest-Only Control Group Design*.

Kelas	Tes Awal (Pretest)	Perlakuan	Tes Akhir (Posttest)
E	O_1	X	O_3
K	O_2		O_4

Keterangan :

E : kelas eksperimen

K : kelas kontrol

X : perlakuan dengan menggunakan media wayang

O₁ : *Pre-test* kelas eksperimen

O₂ : *Pre-test* kelas kontrol.

O₃ : *Post-test* kelas eksperimen

O₄ : *Post-test* kelas kontrol

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, populasi kami yaitu seluruh kelompok yang ingin kami generalisasikan temuannya, terdiri dari seluruh siswa TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu untuk Tahun Ajaran 2024/2025 (Sugiyono, 2013). Dari kelompok yang lebih besar ini, kami akan memilih sampel, yang merupakan subset yang lebih kecil dan representatif. Kami menggunakan purposive sampling, sebuah metode di mana kami sengaja memilih partisipan yang paling sesuai dengan kebutuhan penelitian. Untuk penelitian kami, ini berarti Kelas B7 akan menjadi kelompok kontrol, dan Kelas B8 akan menjadi kelompok eksperimen.

Sebelum memulai intervensi, kami akan terlebih dahulu menguji normalitas dan homogenitas Kelas B7 dan B8. Hal ini untuk memastikan bahwa kedua kelompok cukup serupa dalam karakteristik awal mereka. Jika mereka menunjukkan varians yang sebanding (artinya homogen), kami dapat dengan yakin melanjutkan dengan perlakuan yang berbeda. Kelompok eksperimen (Kelas B8) akan belajar menggunakan media wayang, sementara kelompok kontrol

(Kelas B7) tidak akan mengintegrasikan media wayang ke dalam pembelajaran mereka.

Tabel 3.2

Responden penelitian Kelompok Kontrol dan Eksperimen

No.	Kelas B7	Kelas B8
1	Anindira	Adiva
2	Azzam	Alvin
3	Ceisyah	Faiz
4	Felicia	Gisella
5	Kemas	Grizele
6	M.Alby	Jovin
7	M.Keenan	Khalista
8	Nabil	Raka
9	Neandro	Rafardhan
10	Rakha	Reizhano

E. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menyelidiki hubungan antara dua elemen kunci: variabel bebas (X) dan variabel terikat (O). Variabel bebas (X) kami adalah media wayang yang digunakan dalam bercerita. Ini adalah "perlakuan" spesifik yang kami berikan untuk melihat apakah itu memengaruhi keterampilan berbahasa anak-anak di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu. Variabel terikat (O) adalah kemampuan berbahasa anak. Ini adalah hasil yang kami harapkan akan

berubah, atau dipengaruhi oleh, pengenalan media wayang. Istilah lain untuk hasil ini termasuk kriteria, efek, atau respons.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang efektif dan terorganisir, penelitian ini akan memanfaatkan instrumen penelitian tertentu. Pemilihan alat-alat ini bergantung pada berbagai faktor, termasuk jadwal penelitian, metodologi, materi pelajaran, sumber data, dan teknik penelitian secara keseluruhan. Penelitian lapangan langsung kami akan melibatkan tiga metode utama:

1. Observasi

Observasi akan menjadi metode kunci lainnya. Sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto Suharsimi (2019), observasi adalah pengamatan langsung subjek di lokasi untuk mengumpulkan data yang diperlukan, terutama berguna untuk mempelajari perilaku atau proses manusia. Peneliti, dengan bantuan seorang pendidik dari TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu, akan melakukan observasi di Kelas B7 (kelompok kontrol, 10 siswa) dan Kelas B8 (kelompok eksperimen, 10 siswa). Ini akan memungkinkan kami untuk menilai apakah metode bercerita dengan media wayang memengaruhi perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun.

2. Dokumentasi

Terakhir, dokumentasi akan melibatkan pengumpulan catatan peristiwa masa lalu, seperti tulisan, gambar, atau karya penting. Dalam studi ini, kami akan menggunakan dokumentasi untuk merekam aktivitas bermain anak-anak dan mengabadikan momen-momen tak terduga selama keterlibatan mereka

G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian, instrumen penelitian hanyalah sebuah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data secara efisien dan sistematis. Seperti yang dikemukakan Sugiyono (2019:148), instrumen adalah perangkat untuk mengukur fenomena yang diamati, baik itu alami maupun sosial. Intinya, instrumen ini membantu peneliti mendapatkan data yang mereka butuhkan dengan mudah.

Tabel 3.3

Instrument Variabel Metode Bercerita Terhadap Kemampuan Berbahasa

Variabel	Indikator	Sub indikator	Jumlah item	Pertanyaan
Metode bercerita	Perhatian anak saat mendengarkan cerita	Anak fokus mendengarkan cerita	1	1. anak memperhatikan saat mendengarkan cerita

	Respon anak terhadap cerita	Anak merespon isi cerita	1	2. anaj menanggapi pertanyaan sederhana yang ditanyakan
	Keterlibatan anak	Anak ikut berpartisipasi	1	3. anak ikut menirukan Gerakan tokoh dalam cerita
	Pemahaman isi cerita	Anak memahami isi cerita	1	4. anak menceritakan Kembali Sebagian isi cerita
	Sikap terhadap metode bercerita	Anak menunjukkan minat	1	5. Anak terlihat antusias menunggu cerita

Tabel 3.4

Instrument variabel Media Wayang dalam Metode Bercerita

Variable	Indikator	Sub indikator	Jumlah item	pertanyaan
Media wayang	Daya Tarik visual	Anak tertarik melihat wayang	1	6. anak menunjukkan ekspresi senang saat melihat wayang
	Interaksi dengan media	Anak mencoba berinteraksi	1	7. anak mencoba memegang atau menggerakkan wayang
	Pemahaman peran tokoh	Anak mengenali karakter	1	8. anak menyebutkan nama tokoh wayang
	kreativitas	Anak menirukan tokoh	1	9. anak menirukan Gerakan tokoh wayang
	Antusiasme	Anak ingin	1	10.anak

	anak	mengulang		meminta wayang dimainkan Kembali
--	------	-----------	--	---

Tabel 3.5
Instrument Penelitian Kemampuan Berbahasa anak
di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu

Variable	indikator	Sub indikator	Jumlah item	pertanyaan
Kemampuan berbahasa	Fonologi	Anak mengucapkan bunyi/kata dengan jelas	2	11. anak menirukan kata dari cerita dengan benar 12. anak mengucapkan kata dengan jelas
	Morfologi	Anak menggunakan kata sesuai dengan makna	2	13. anak menyebutkan kata benda, hewan,

				tokoh dalam cerita 14. anak menggunakan kata kerja sederhana dari cerita
	Semantik	Anak memahami makna cerita	2	15. anak menjawab pertanyaan sederhana tentang isi cerita 16. anak menceritakan Kembali isi cerita singkat
	Pragmatik	Anak menggunakan Bahasa sesuai dengan konteks	2	17. anak merespon pertanyaan dengan kalimat sederhana

				18. anak bertanya tentang tokoh/isi cerita
	Kreativitas bahasa	Anak menambah ide/pengalaman	2	19. anak menambahkan ide dalam cerita 20. anak mengaitkan isi cerita dengan pengalaman sehari-hari

Instrument Lembar Observasi

Judul : Lembar Observasi Pengaruh metode bercerita dengan Menggunakan Media Wayang terhadap Kemampuan Berbahasa Anak di TK Negeri Pembina 1 Kota Bengkulu

Nama Anak :

Usia :

Tanggal :

Skala penilaian perkembangan anak

BB = Belum Berkembang (skor 1)

MB = Mulai Berkembang (skor 2)

BSH = Berkembang Sesuai Harapan (skor 3)

BSB = Berkembang Sangat Baik (skor 4)

No.	Pertanyaan	BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak memperhatikan saat mendengarkan cerita				
2.	Anak menanggapi pertanyaan sederhana yang ditanyakan				
3.	Anak ikut menirukan Gerakan tokoh dalam cerita				
4.	Anak menceritakan Kembali Sebagian isi cerita				
5.	Anak antusias menunggu cerita				
6.	Anak menunjukkan ekspresi senang saat melihat wayang				
7.	Anak mencoba memegang atau menggerakkan wayang				
8.	Anak menyebutkan nama tokoh wayang				
9.	Anak menirukan Gerakan tokoh wayang				
10.	Anak bercerita tentang tokoh wayang setelah kegiatan				

11.	Anak menirukan kata dari cerita dengan benar				
12.	Anak mengucapkan kata dengan jelas				
13.	Anak menyebutkan kata benda/hewan/tokoh dalam cerita				
14.	Anak menggunakan kata kerja sederhana dari cerita				
15.	Anak menjawab pertanyaan sederhana tentang isi cerita				
16.	Anak menceritakan Kembali isi cerita singkat				
17.	Anak merespon pertanyaan guru dengan kalimat sederhana				
18.	Anak bertanya tentang tokoh/isi cerita				
19.	Anak menambahkan ide dalam cerita				
20.	Anak mengaitkan isi cerita dengan pengalaman sehari-hari				

1. Uji Validitas

Sebuah instrumen penelitian sangatlah penting. Validitas memberi tahu kita apakah alat tersebut benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Sugiyono (2019:173) menjelaskan bahwa validitas mencerminkan seberapa akurat data yang ditangkap oleh instrumen sesuai dengan realitas sebenarnya dari objek penelitian. Jadi, sebuah instrumen dianggap valid jika dapat mengungkap data yang terkait dengan variabel yang diteliti secara tepat. Untuk menghitung validitas tes dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Validitas *empiric* soal

N : Banyaknya subyek

X : jumlah skor tiap butir soal masing-masing siswa

Y : jumlah total skor masing-masing siswa

Nilai r_{xy} akan dibandingkan dengan nilai koefisien korelasi tabel r_{xy} tabel dengan ketentuan berikut.

Tabel 3.6

Ketentuan Uji Validitas

r_{xy}	Kriteria
$r_{xy\text{hitung}} < r_{xy\text{tabel}}$	Valid
$r_{xy\text{hitung}} > r_{xy\text{tabel}}$	Tidak Valid

(Sumber : Syafrida,2022:32)

Setelah dilakukan beberapa validasi mengenai lembar observasi kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun menggunakan media wayang dalam bercerita . maka didapat hasil validasi yang dapat digunakan peneliti yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.7
Hasil validitas Lembar Observasi Kemampuan Berbahasa
anak

No.	T hitung	R tabel	Valid	Tidak Valid
Item 1	0,495	0,444	√	
Item 2	0,377	0,444		√
Item 3	0,421	0,444		√
Item 4	0,688	0,444	√	
Item 5	0,091	0,444		√
Item 6	0,626	0,444	√	
Item 7	0,129	0,444		√
Item 8	0,505	0,444	√	
Item 9	0,623	0,444	√	
Item 10	0,284	0,444		√
Item 11	0,400	0,444		√
Item	0,558	0,444	√	

12				
Item 13	0,295	0,444		√
Item 14	0,595	0,444	√	
Item 15	0,617	0,444	√	
Item 16	0,322	0,444		√
Item 17	0,667	0,444	√	
Item 18	0,368	0,444		√
Item 19	0,510	0,444	√	
Item 20	0,439	0,444		√
Item 21	0,544	0,444	√	
Item 22	0,618	0,444	√	
Item 23	0,510	0,444	√	
Item 24	0,495	0,444	√	

Item 25	0,529	0,444	√	
Item 26	0,638	0,444	√	
Item 27	0,673	0,444	√	
Item 28	0,497	0,444	√	
Item 29	0,551	0,444	√	
Item 30	0,612	0,444	√	

Berdasarkan hasil validasi lembar observasi di atas maka terdapat 20 item yang valid dan 10 item pertanyaan yang tidak valid, sehingga item yang valid dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

2. Reliabilitas

Suatu instrumen penelitian sangat penting, karena menunjukkan kemampuannya untuk menghasilkan hasil yang konsisten ketika mengukur hal yang sama berkali-kali. Untuk mengkonfirmasi konsistensi ini dan memastikan temuan kami dapat dipercaya, kami akan melakukan uji reliabilitas. Untuk studi ini, kami akan menggunakan Alpha Cronbach, sebuah metode yang

berakar pada prinsip-prinsip Kuder dan Richardson, untuk menilai reliabilitas soal-soal tes kami. rumus Alpha cronbach sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

(sumber : Syafrida,2022;33)

Keterangan :

r_{11} : Koefisien reliabilitas tes

n : Banyak butir item yang dikeluarkan dalam tes

$\sum Si^2$: Jumlah varians skor dari setiap item

$\sum St^2$: Varians total

Nilai koefisien reliabel alpha r_{11} akan dibandingkan koefisien korelasi tabel $r_{xy\text{tabel}}$.

Tabel 3.8
Ketentuan Uji Reliabilitas

r_{xy}	Kriteria
$r_{xy\text{hitung}} > r_{xy\text{tabel}}$	Reliabel
$r_{xy\text{hitung}} < r_{xy\text{tabel}}$	Tidak Reliabel

Sumber : Sugiyono (2016:183)

Tabel 3.9
Kriteria Reliabilitas

Reliabilitas (R_{11})	Kriteria
0,81-100	Sangat Tinggi
0,71-0,90	Tinggi
0,41-0,70	Sedang

0,21-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah

Setelah dilakukan uji reabilitas mengenai lembar observasi kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun menggunakan media wayang dalam bercerita . maka didapat hasil uji reabilitas yang dapat digunakan peneliti yaitu sebagai berikut :

Reability Statistic	
Cronbach's	
Alpha	N of Item's
0,910	20

Hasil uji reliabilitas terhadap 20 item pernyataan yang valid diperoleh nilai Cronbach's Alpha = 0,910 > 0,9 yang berarti item pernyataan dalam penelitian ini adalah sangat reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data melibatkan proses sistematis: mengelompokkan data berdasarkan variabel, membuat tabulasi, menyajikan temuan untuk setiap variabel, melakukan perhitungan untuk menjawab pertanyaan penelitian, dan menguji hipotesis yang diajukan secara statistik.

1. Uji Normalitas

Sebelum melanjutkan dengan analisis, kami akan melakukan Uji Normalitas guna mengetahui apakah data

yang telah kami kumpulkan berasal dari populasi yang terdistribusi normal (Sugiyono, 2016). Kami akan menerapkan uji Kolmogorov-Smirnov menggunakan SPSS (versi 25. 0. 0 untuk Windows), yang dapat diakses melalui menu "Analisis > Statistik Deskriptif > Eksplorasi. " Selain itu, untuk meningkatkan ketelitian analisis, kami juga akan menerapkan uji Shapiro-Wilk, yang sangat disarankan untuk sampel kecil (di bawah 50), namun juga dapat digunakan hingga 2000 observasi (Shapiro dan Wilk, 1965). Data dianggap mengikuti distribusi normal apabila nilai p melebihi 0,05, dan dianggap tidak mengikuti distribusi normal jika nilai p kurang dari 0,05

2. Uji Homogenitas

Setelah memastikan normalitas, kami akan melaksanakan Uji Homogenitas untuk menilai apakah varians di antara semua kelompok studi kami adalah serupa. Untuk keperluan ini, kami akan menerapkan Uji Homogenitas Varians Levene di SPSS, yang terletak pada menu "Analyze > Compare Means > One-Way ANOVA. " Berdasarkan panduan Sugiyono (2016), kami akan menganalisis nilai signifikansi (Sig. (2-tailed) dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05. Jika nilai signifikansi berada di bawah 0,05, varians dianggap tidak sama. Apabila lebih dari 0,05, varians dianggap seragam.

3. Pengujian Hipotesis (Uji-T)

Akhirnya, kami akan melanjutkan dengan Pengujian Hipotesis untuk memverifikasi hipotesis yang kami ajukan menggunakan data sampel yang terkumpul (Sugiyono, 2016). Proses pengambilan keputusan ini, berdasarkan analisis data kami, akan menggunakan uji-t dengan *pooled variance*. Metode statistik yang kuat ini cocok untuk menilai hipotesis kami yang berasal dari eksperimen terkontrol atau observasi. Dengan rumus uji t sampel berpasangan sebagai berikut

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{(n_1 - 1)\sigma_1^2 + (n_2 - 1)\sigma_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \right) \cdot \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

$\bar{X}_1$: Rata-rata perkembangan kemampuan berbahasa anak kelas eksperimen

$\bar{X}_2$: Rata-rata perkembangan kemampuan berbahasa anak kelas kontrol

n_1 : Banyaknya peserta didik kelas eksperimen

n_2 : Banyaknya peserta didik kelas kontrol

σ_1 : Varians data kelompok eksperimen

σ_2 : Varians data kelompok kontrol

Adapun kriteria pengujiannya adalah:

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{\alpha/2}$, dalam hal ini H_a diterima.

H_a diterima jika $t_{hitung} \leq t_{\alpha}$, dengan $\alpha = 0,005$ (5%) diterima.

Menurut Sugiyono (2017:120), dasar dalam pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai Sig. (2 - ekor) dengan $\alpha = 0,05$ (5%). Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 (5%), maka hipotesis nol (H_0) akan ditolak. Sebaliknya, jika nilai signifikansi sama dengan atau lebih besar dari 0,05 (5%), maka hipotesis nol (H_0) akan diterima. Uji hipotesis ini digunakan untuk menganalisis penelitian ini dengan memanfaatkan t-test dan pengujian t. Penulis menerapkan uji ini karena ada dua sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Penghitungan rumus di atas dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25. 0. 0 untuk Windows. Dengan memilih menu Analyze, lalu Compare Means, kemudian mengklik Independent Samples T Test dan memilih opsi 95%, selanjutnya klik Oke untuk memulai pemrosesan.